

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pendekatan Realistic Mathematic Education terhadap pemahaman konsep dan penalaran matematis.
2. Peningkatan nilai N-Gain sebesar 0,40 pada kemampuan pemahaman konsep siswa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan namun masih dalam kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif, namun masih memiliki potensi untuk ditingkatkan lebih lanjut. Evaluasi yang berkelanjutan dan upaya perbaikan akan membantu mencapai pemahaman konsep yang lebih optimal bagi siswa.
3. Peningkatan nilai N-Gain sebesar 0,44 pada kemampuan penalaran matematis siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan ini setelah mengikuti suatu pembelajaran. Meskipun nilai ini biasanya dianggap sebagai kategori sedang, dalam konteks tertentu, hal ini dapat dianggap sebagai peningkatan yang tinggi. Hasil ini memberikan gambaran bahwa metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

4. Terdapat hubungan yang positif pada pemahaman konsep dengan penalaran matematis dengan pada pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dan angka korelasi yang diperoleh adalah 0,778 pada kategori tinggi.

5.2 Saran

Saran pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada siswa difokuskan agar proaktif mengikuti kegiatan belajar dengan *Realistic Mathematic Education* dikarenakan dalam proses pendekatan matematika realistik siswa harus fokus dan aktif dalam memecahkan permasalahan materi pecahan dengan pemahaman konsep dan penalaran siswa dalam kelompok belajar.
2. Kepada guru untuk berinovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan *Realistic Mathematic Education*, harus lebih kontekstual dalam memberikan masalah- masalah yang berhubungan dengan materi pelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik, tingkat pemahaman siswa dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Sehingga siswa akan pemahaman konsep dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan keterampilan abad 21 yaitu kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah lebih memotivasi dan mendorong guru untuk menggunakan model pembelajan *Realistic Mathematic Education* sesuai dengan materi pokok bahasan yang memerlukan kriteria pemahaman konsep dalam memecahkan permasalahan terutama dalam pembelajaran matematika.

4. Kepada peneliti selanjutnya dalam membagi kelompok dapat membuat siswa didalam kelompok aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, hal ini agar memberikan dampak positif terhadap hasil penelitian yang dilakukan.



THE
Character Building
UNIVERSITY